

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit jantung adalah sebuah kondisi yang menyebabkan jantung tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini terjadi karena matinya sebagian otot jantung yang disebabkan karena penyempitan arteri koroner. Penyebab penyakit jantung pada umumnya terdapat dua faktor resiko yaitu faktor resiko yang tidak dapat diubah dan dapat diubah (Pradana et al., 2022). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 17 juta orang meninggal akibat penyakit kardiovaskular di seluruh dunia, menurut Survei Kesehatan Dasar (WHO, 2021), kejadian penyakit kardiovaskular meningkat setiap tahun. Sedikitnya 15 dari setiap 1.000 orang atau sekitar 2.784.064 orang di Indonesia menderita penyakit jantung, pada provinsi DIY Yogyakarta didapatkan data 2.0% dari angka kejadian dan Sekitar 75% pasien dengan penyakit jantung mengalami gangguan tidur.

Peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan dan berlangsung lama menyebabkan perubahan pada struktur otot jantung, arteri koroner dan konduksi jantung antara lain gagal jantung, penyakit arteri koroner dan aritmia yang dikenal sebagai penyakit jantung hipertensi dengan mani-festasinya berupa hipertrofi ventrikel kiri/ left ventricle hypertrophy (LVH) pada hipertensi sistolik dan diastolik arteri sistemik (Zulfa et al., 2022). Pasien penyakit jantung yang mengalami hipertensi dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang mempengaruhi tubuh dan kualitas hidup, masalah terbesar bagi pasien penyakit jantung dengan hipertensi adalah kualitas tidurnya, kualitas tidur menjadi satu diantara masalah kesehatan internal paling umum dan selalu dikeluhkan pada pasien dengan tekanan darah tinggi, ini mungkin karena durasi tidur yang pendek, yang dapat menyebabkan kualitas tidur yang buruk (Kurniadi, 2022).

Terlalu sedikit tidur dapat berbahaya bagi kesehatan fisik dan mental. Secara fisik, kurang tidur menyebabkan mata sembab, wajah pucat, badan

lemas dan daya tahan tubuh melemah sehingga rentan sakit. Pada saat yang sama, dari sudut pandang psikologis, kurang tidur menyebabkan perubahan suasana hati, menyebabkan penderita menjadi lesu, lambat memproses rangsangan dan sulit berkonsentrasi, gangguan memori dan fungsi kognitif karena kualitas tidur yang buruk (Purwanto et al., 2022).

Penanganan yang dapat meningkatkan kualitas tidur pasien adalah terapi pengaturan tidur, terapi psikologis dan terapi ketenangan atau relaksasi (Nurani et al., 2019). Ada banyak hal dalam terapi relaksasi, diantaranya mendengarkan terapi Murottal Al-Qur'an (Siregar et al., 2022). Murottal Al-Qur'an merupakan salah satu terapi musik yang dapat didengarkan seseorang sehingga dapat memberikan pengaruh positif (Nurani et al., 2019). Murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh memberikan rasa tenang pada otak dan mengatur peredaran darah. Murottal dapat menghilangkan rasa sakit, mengurangi stress, menurunkan tekanan darah, memperbaiki mood dan meredakan insomnia. Murottal yang didengar melalui telinga merangsang otak (Mahlufi, n.d.).

Terapi Murottal Al-Qur'an dalam tempo pelan dan harmonis dapat merangsang pendengaran yang mampu menurunkan hormon stres, mengaktifkan endorfin alami (serotonin) (Rupeng et al., 2023). Hal ini memberikan pengaruh pada pasien dengan rasa nyaman mungkin kepada pasien jantung. Seorang ahli keperawatan Kolcaba dimana beliau memiliki keahlian dalam bidang keperawatan dan psikologi menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan dimana telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistic dengan terpenuhinya kenyamanan, dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. Menurut Kolcaba (Kolcaba, 1994), beberapa aspek kenyamanan antara lain adalah kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosiokultural (Wahyudi & Romiko, 2023).

Berdasarkan teori kolcaba, dua bentuk kenyamanan adalah kenyamanan fisik dan kenyamanan psikospiritual. Kenyamanan fisik dan

kenyamanan psikospiritual merupakan tujuan dari terapi murottal alquran, yaitu dengan memberikan relaksasi dan penguatan spiritual pasien dengan jantung. Terapi murottal alquran dalam upaya menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kualitas tidur pasien jantung dapat diterapkan sebagai intervensi non farmakologis dan merupakan terapi yang dapat diberikan secara mandiri oleh perawat kepada pasien. Terapi murottal alquran merupakan salah satu bentuk terapi komplementer alternatif dimana perawat memiliki kewenangan untuk melakukan terapi tersebut kepada pasien (Wahyudi & Romiko, 2023).

Berdasarkan pernyataan diatas, penanganan tekanan darah dan kualitas tidur pasien penyakit jantung sangat penting untuk dilakukan intervensi non farmakologis. sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh intervensi terapi murottal al-qur'an terhadap tekanan darah dan kualitas tidur pada pasien penyakit jantung.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, adakah pengaruh pemberian intervensi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar Rahman terhadap tekanan darah dan kualitas tidur pada pasien penyakit jantung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intervensi terapi murottal al-qur'an terhadap tekanan darah dan kualitas tidur pada pasien jantung.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk menganalisis perbedaan kenyamanan: tekanan darah sebelum dan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an.
- b) Untuk menganalisis perbedaan kenyamanan: kualitas tidur sebelum dan setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an.
- c) Untuk menganalisis efektifitas intervensi terapi murottal Al-Qur'an terhadap tekanan darah dan kualitas tidur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi untuk pengembangan pengetahuan keperawatan dan terapi *Murottal Al-Qur'an surat Ar Rahman* menjadi pengobatan nonfarmakologis untuk mengurangi hipertensi dan meningkatkan kualitas tidur yang buruk pada pasien jantung dengan pendekatan teoritis Kolcaba yang mengutamakan keamanan dan kenyamanan sebagai kebutuhan utama pasien.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian yaitu :

- a. Hasil dari penelitian dapat diterapkan pada penatalaksanaan hipertensi dan kualitas tidur yang buruk pada pasien jantung di rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam penatalaksanaan keperawatan.
- b. Melakukan terapi *Murottal Al-Qur'an Surat Ar Rahman* dapat digunakan sebagai bentuk alternatif pengobatan non-farmakologis.
- c. Hasil dari penelitian menjadi pengetahuan dan referensi bagi para tenaga medis agar selalu berusaha untuk mencari dan menemukan keterbaruan terapi untuk melayani pasien dengan sebaik-baiknya sesuai kebutuhan dan permasalahan pasien.

E. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Studi Desain	Hasil	Perbedaan
1	(Aprilia ni et al., 2021)	Aplikasi Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nagrak Cianjur	Tujuan: Diketahui pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja	Desain penelitian ini adalah studi kasus	Setelah mendapat terapi Murottal Al Quran sehari sekali selama tujuh hari berturut-turut, tekanan darah turun dari 160/100 mmHg menjadi 155/100 mmHg pada pertemuan kedua, dari 150/100	- Pada pasien jantung - Masalah gangguan tidur

			Puskesmas Nagrak Cianjur		mmHg menjadi 140/90 mmHg pada pertemuan ketiga dan keempat. . . pada pertemuan 140/100 mmHg - 130/90 mmHg, pada pertemuan kelima 140/90 mmHg - 130/90 mmHg dan pada pertemuan hari keenam dan ketujuh 130/90 mmHg - 120/90 mmHg.	
2	(Susanti et al., 2022)	Dampak Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kualitas Tidur	untuk memahami cara murrotal sebagai terapi Al-Qur'an terhadap kualitas tidur pada mahasiswa Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2018.	Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif: observasi, studi kepustakaan, dan wawancara.	Hasil nya terapi Murottal dapat menjadi metode alternatif terapi Al-Qur'an bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan untuk mencapai kualitas tidur yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terapi Murotta Al-Qur'an memiliki pengaruh yang baik terhadap kualitas tidur mahasiswa dan mahasiswi dengan cara yang mudah digunakan oleh siapa saja.	- Pada pasien jantung - Pada pasien hipertensi
3	(R. Y. Sari et al., 2023)	Pengaruh murrotal al-qur'an terhadap nyeri dan status hemodinamika pada pasien penyakit jantung coroner	menganalisis pengaruh terapi murrotal al-quran terhadap nyeri dan status hemodinamika pada pasien penyakit jantung coroner.	Desain penelitian menggunakan pendekatan eksperimental dengan pendekatan one group pretestposttest	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi murrotal al-Quran berpengaruh terhadap nyeri dan status hemodinamik pada pasien penyakit arteri koroner dengan nilai p 0,000. Terapi Murrotal Al-Quran dapat digunakan oleh	- Pada pasien jantung coroner - Tidak mengalami gangguan tidur

					perawat sebagai tindakan mandiri dalam pengendalian nyeri dan stabilisasi status hemodinamik nonfarmakologis	
--	--	--	--	--	--	--